



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Al-Qur'an Surat At-Tin Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Nurhayati

SDN 03 Panai Hulu, Indonesia

Email: nurhayati19760412@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Al-Qur'an Surat At-Tin Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di SDN 03 Panai Hulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Sebelum penerapan metode diskusi di kelas IV SDN 03 Panai Hulu, hasil belajar siswa menunjukkan tingkat rendah. Berdasarkan pelaksanaan siklus I diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 67 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa (48%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (52 %). Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus II mencapai 69 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus III diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus II mencapai 90 nilai tertinggi dan nilai terendah 75 Seluruh peserta didik sudah tuntas 100 %.

Kata Kunci Materi Al-Qur'an Surat At-Tin, Model Pembelajaran *Cooperative Learning*.

Abstract: The purpose of this Classroom Action Research is to Improve the Learning Outcomes of Class IV Students on the Material of the Al-Qur'an Surah At-Tin Through the Cooperative Learning Model at SDN 03 Panai Hulu. Based on the results of the research that have been presented for two cycles, the results of all discussions and analyses that have been carried out can be concluded as follows: Before the application of the discussion method in class IV SDN 03 Panai Hulu, student learning outcomes showed a low level. Based on the implementation of cycle I above, it can be seen that there is an increase in student learning outcomes. The average value of the observation results of cycle I reached 67, the highest value was 80 and the lowest value was 60. There were 13 students who had completed it (48%) and the number of students who had not completed it was 14 students (52%). Furthermore, in the implementation of cycle II above, it can be seen that there was an increase in student learning outcomes. The average value of the observation results of cycle II reached 69, the highest value was 85 and the lowest value was 60. Furthermore, in the implementation of cycle III above, it can be seen that there was an increase in student learning outcomes. The average value of the observation results of cycle II reached 90, the highest value and the lowest value was 75. All students have completed 100%.

Keywords: Al-Qur'an Material, Surah At-Tin, Cooperative Learning Model.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Pembaharuan dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum adalah kerangka kerja yang menentukan apa yang diajarkan di sekolah atau perguruan tinggi, dan dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan teknologi, penting untuk menjaga kurikulum tersebut agar tetap relevan dan efektif.

Al-Qur'an Sebagai Sumber Ilmu dan Ajaran Agama: Al-Qur'an adalah sumber ilmu dan ajaran agama utama dalam Islam. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah memiliki peran penting dalam mendidik generasi muslim agar memahami ajaran agama dan nilai-nilai moral Islam. Tantangan dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Pembelajaran Al-Qur'an seringkali dihadapi oleh sejumlah tantangan, termasuk motivasi rendah siswa. Siswa mungkin merasa sulit untuk memahami dan memotivasi diri sendiri dalam mempelajari Pendidikan agama, terutama pendidikan Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Pendidikan Al-Qur'an di sekolah adalah upaya untuk memperkenalkan dan mendalami ajaran-ajaran Al-Qur'an kepada siswa sejak usia dini. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pendidikan Al-Qur'an adalah pembelajaran surat-surat pendek, seperti Surat At-Tin, yang memiliki pesan moral dan nilai-nilai agama yang sangat penting.

Meskipun demikian, seringkali hasil belajar Al-Qur'an, termasuk Surat At-Tin, pada siswa kelas IV di SD masih belum memadai. Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami makna dan tajwid Al-Qur'an, yang dapat menghambat pemahaman dan aplikasi nilai-nilai yang terkandung dalam surah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Surat At-Tin pada siswa kelas IV SD.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah menggunakan model *Cooperative Learning*. Model *Cooperative Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerja sama antara siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, model ini dapat membantu siswa untuk saling membantu, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam memahami isi Al-Qur'an. Dengan demikian, model *Cooperative Learning* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Surat At-Tin pada siswa kelas IV SDN 03 Panai Hulu.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan mengadopsi pola yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan kelas dilakukan di tempat peneliti bertugas, yaitu di UPTD SDN 03 Panai Hulu, subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilakukan 2 minggu dengan rincian minggu ke 2 sampai minggu ke 3 Oktober tahun 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Observasi yang peneliti lakukan 1 (satu) kali pertemuan. Peneliti memasuki ruang kelas IV sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar- mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, di uraikan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa masih ada beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 30 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Maka, peneliti melalui model pembelajaran Cooperativ learning diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 116260 Simonis.

B. Deskripsi Pada Siklus I

Berdasarkan masalah - masalah yang timbul, maka di rencanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- a. Menyiapkan Modul Ajar (MA) dengan materi Q.S At-tin dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
- b. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan materi Q.S At-tin
- d. Menyiapkan media pembelajaran online berupa video pembelajaran.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa padaakhir pelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- 2) Guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu wajib nasional, Indonesia Raya sebagai wujud rasa nasionalisme.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa

kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.

- 4) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru memberikan motivasi belajar/ice breaking untuk menyemangatisiswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran dalam bentuk PPT kemudian menjelaskannya
- 2) Peserta didik mengamati materi pembelajaran dalam bentuk PPT / tayangan yang ada di layar LCD proyektor
- 3) Peserta didik diminta untuk berfikir secara kritis dan mengomentari terkait materi yang ditampilkan oleh guru dengan melakukan tanya jawab hal yang belum dipahami berkaitan materi Q.S At-tin (Critical Thingking)
- 4) Peserta didik kembali mendengarkan bacaan Q.S. At-Tin kata demi kata, ayat demi ayat, dari contoh yang dilafalkan menggunakan media audio visual dengan tartil.
- 5) Peserta didik menirukan bacaan guru secara klasikal, kelompok dan individu
- 6) Peserta didik membaca Q.S At-tin bersama-sama di dampingi oleh guru
- 7) Peserta didik latihan membaca Q.S. At-Tin berulang-ulang secara individu.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik membuat kesimpulan dibimbing oleh guru.
- 2) Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atautanggan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- 3) Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) berupa link tes tertulis yangdibagikan melalui wa grup dan dikerjakan oleh siswa secara individu.
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 5) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam d. Kegiatan Evaluasi Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes tertulis siklus I untuk dik- erjakan oleh siswa dengan sebanyak 5 soal.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 67, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 48 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

e. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam hal ini yaitu guru PAI kelas IV, dengan panduan observasi yang telah ditetapkan oleh

peneliti berdasarkan indikator - indikator yang telah dibahas sebelumnya. Teman sejawat selaku observer mengamati dan mencatat hal-hal yang muncul selama tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, guna memberikan masukan dan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan teman lainnya, dan siswa belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Dalam hal ketepatan bacaan. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

f. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian tentang pembelajaran model *Cooperative learning*
- 2) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantumenyelidiki masalah yang diberikan.
- 3) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami materi
- 4) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Q.S At-tin pada siklus I belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus II.

C. Deskripsi Pada Siklus II

Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk siklus II.

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran siswa untuk di tampilkan di depan kelas.
- 4) Mempersiapkan soal-soal latihan yang akan di berikan kepada peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah - langkah pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
- 2) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- 3) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 4) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus II untuk di kerjakan oleh siswa sebanyak 10 soal.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 69 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 17 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa. Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 63 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata

e. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam hal ini yaitu guru PAI kelas IV, dengan panduan observasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan indikator - indikator yang telah dibahas sebelumnya. Teman sejawat selaku observer mengamati dan mencatat hal-hal yang muncul selama tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, guna memberikan masukan dan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan teman lainnya, dan siswa belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Dalam hal ketepatan bacaan. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

f. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian tentang pembelajaran model *Cooperative learning*

- 2) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantumenyelidiki masalah yang diberikan.
- 3) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembela-jaran agar siswa bisa lebih memahami materi
- 4) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikanhasil diskusi

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Q.S At-tin pada siklus II belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus III.

D. Deskripsi Pada Siklus III

Tindakan siklus III terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk siklus II.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran siswa untuk di tampilkan di depan kelas.
- 4) Mempersiapkan soal-soal latihan yang akan di berikan kepada peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah - langkah pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
- 2) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- 3) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- 4) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes online siklus III untuk di kerjakan oleh siswa sebanyak 10 soal.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 80 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 27 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 0 siswa. Tabel 7 diatas menunjukkan seluruh peserta didik tuntas.

Berdasarkan tabel data rekapitulasi di atas, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang sangat baik. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan prasiklus mencapai 61,59 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 8 siswa (30%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 19 siswa (70 %).

Berdasarkan pelaksanaan siklus I diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 67 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa (48%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (52 %).

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata -rata hasil pengamatan siklus II mencapai 69 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus III diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata -rata hasil pengamatan siklus II mencapai 80 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75 Seluruh peserta didik sudah tuntas 100 %.

Pembahasan

Penerapan model *Cooperative Learning* pembelajaran siklus III mengalami perbaikan dibandingkan dengan siklus II. Siswa menunjukkan keaktifan yang lebih baik dalam memahami pelajaran dan berusaha memperhatikan kondisi sekitar lingkungan mereka. Mereka juga lebih aktif dalam berdiskusi dan mengungkapkan ide-ide mereka dari hasil *Cooperative Learning* dan sumber- sumber lainnya selain dari materi yang disampaikan oleh guru. Siswa sangat antusias dalam mencari literasi melalui web browser Google, YouTube, dan bertanya kepada anggota keluarga serta sumber lainnya. Perbaikan ini tercermin dari hasil pemantauan observer yang terdokumentasi dalam lembar observasi. Kegiatan diskusi ini menghasilkan tingkat partisipasi siswa yang merata dan mencapai kategori yang baik sekali. Kendala yang dihadapi siswa dalam berdiskusi telah dapat diatasi dengan baik dan solusinya telah ditemukan.

Pada pembelajaran siklus III, hasil belajar siswa telah mengalami perbaikan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang kurang aktif. Semua siswa berhasil melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, tidak diperlukan siklus berikutnya.

Hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan observer menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat pada setiap siklus pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada akhir siklus III, semua siswa menyukai cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Mereka merasa dituntut untuk belajar secara aktif, mencari informasi secara mandiri, dan berbagi pengalaman. Siswa juga berusaha menjawab pertanyaan dengan cara menelaah berbagai sumber untuk menemukan jawaban yang tepat.

Kesimpulan

Sebelum penerapan metode diskusi di kelas IV SDN 03 Panai Hulu, hasil belajar siswa menunjukkan tingkat rendah. Berdasarkan pelaksanaan siklus I diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 67 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa (48%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (52 %).

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata -rata hasil pengamatan siklus II mencapai 69 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus III diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil

nilai rata -rata hasil pengamatan siklus II mencapai 90 nilai tertinggi dan nilai terendah 75 Seluruh peserta didik sudah tuntas 100 %.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Bumi Aksara.
- Syamsudin Abin, 2007. Pendidikan Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. A.M.,
- Slavin, R. E. (2015). "*Cooperative Learning* and intergroup relations." In Handbook of research on *Cooperative Learning* (pp. 313-330). Springer. Cipta Rineka.
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: BumiAKs
- Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Quran. Bandung: Mizan, 2007.
- Al-Shabuni, 'Ali. Al- Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an. Tehran: Dar Ihsan.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). *Cooperative Learning: Improving university instruction*. Stylus Publishing.
- Buku Siswa: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD. tahun 2021
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010)